

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat observasi analitik dengan rancangan *cross sectional*, yaitu melihat beberapa variabel penelitian secara bersamaan pada waktu tertentu. Peneliti mencari hubungan atau perbedaan antara faktor risiko (independen) dengan faktor efek (dependen) di mana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh bidan yang bekerja di Puskesmas Kota Bandar Lampung pada tahun 2019 berjumlah 157 orang bidan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bidan yang bekerja di Puskesmas Kota Bandar Lampung baik itu Pegawai Negeri Sipil atau pegawai tidak tetap tahun 2019 yang bekerja di bagian Kesehatan Ibu dan Anak.

3. Besar Sampel

Total sampel minimal berdasarkan perhitungan besar sampel adalah 60 orang bidan. Rumus menghitung sampel yang biasa digunakan dalam penelitian kesehatan (Slovin) karena jumlah populasi diketahui, yaitu:

$$N = n(1 + Ne^2)$$

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = tingkat kesalahan 10% (0,1)

maka,

$$157 = n(1 + 157 \times 0.1^2)$$

$$157 = n(1 + 1,57)$$

$$157 = n(2,57)$$

$$n = \frac{157}{2,57}$$

n = 61,08 dibulatkan menjadi 61

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kota Bandar Lampung dimulai dari bulan Maret sampai April tahun 2020.

D. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sederhana yang mana responden tinggal memberi tanda centang pada kolom yang disesuaikan terhadap jawaban yang sesuai dengannya. Angket ini dituangkan dalam bentuk kuesioner (secara tertulis) dan wawancara (secara lisan) yang dirujuk dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 53 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Hepatitis Virus. Kuesioner ini

sudah dilakukan uji realibilitas menggunakan program yang ada di komputer untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dan melakukan fungsi ukutnya serta agar data yang diperoleh bisa relevan dengan diadakannya pengukuran tersebut.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data primer diperoleh setelah proposal disetujui dimulai dari bulan Maret sampai bulan April 2020. Perolehan ini dimulai dari pemilihan sampel, mengurus perizinan dari instansi terkait, setelah mendapat izin, peneliti memberikan informed consent kepada bidan-bidan yang bekerja di Puskesmas Kota Bandar Lampung yang memenuhi kriteria. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara memberikan kuesioner dan wawancara langsung dalam satu waktu sekaligus. Terkait dengan situasi dan kondisi saat ini dimana berkaitan dengan dampak COVID-19, penelitian sebagian dilakukan dengan sistem daring dan door to door dimana kuesioner disebar secara online dan sebagian dilakukan wawancara satu persatu secara langsung. Sampel yang dipilih adalah bidan yang bekerja di bagian KIA dan ruang bersalin yang jumlahnya diambil secara acak pada 30 Puskesmas di Kota Bandar Lampung.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan Data yang diperoleh dilakukan dengan manual dan

dengan menggunakan teknologi komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Penyuntingan data dimulai di lapangan dan setelah data terkumpul, maka data diperiksa kelengkapannya sesuai dengan kriteria sampel dan apabila terdapat data yang tidak lengkap, maka data tersebut akan dilengkapi kembali.

b. *Koding*

Apabila semua data telah terkumpul dan selesai diedit di lapangan, kemudian akan dilakukan pengkodean data berdasarkan buku kode yang telah disusun sebelumnya dan telah dipindahkan ke format aplikasi di komputer.

c. *Entry Data*

Data selanjutnya dimasukkan ke dalam lembar kerja pada program di komputer untuk masing-masing variabel.

d. *Cleaning Data*

Cleaning data dilakukan pada semua lembar kerja untuk membersihkan kesalahan yang mungkin terjadi selama proses *input* data. Proses ini dilakukan melalui analisis frekuensi pada semua variabel. Adapun data *missing* dibersihkan dengan menginput data yang benar (Bhisma Murti, 1995).

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap, yaitu dengan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan menggunakan

teknologi komputerisasi.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum masalah penelitian dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel yang digunakan dalam variabel ini, yakni dengan melihat gambaran distribusi frekuensi serta variabel yang terkait dengan tujuan penelitian. Analisis ini berbentuk proporsi atau presentase (Notoatmodjo, 2010).

$$P = fn \times 100\%$$

Keterangan:

P= Distribusi presentase

F= Frekuensi tiap kategori

n= Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dimaksudkan untuk melihat hubungan antara variable dependen dan variable independen dengan menggunakan uji statistik *Chi Square*. Keputusan uji statistik dengan cara membandingkan nilai P dengan . Ketentuan yang berlaku bila *p value* 0,05 maka Ho ditolak atau ada hubungan. Bila *p value* > 0,05 maka Ho gagal ditolak atau tidak ada hubungan (Hastono, 2007).

F. *Ethical Clearance*

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa nama (Anonymity)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.

G. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian adalah hal-hal atau variabel yang sebenarnya tercakup di dalam keluasan lingkup penelitian, tetapi karena kesulitan-kesulitan metodologis atau prosedural tertentu sehingga tidak dapat dicakup dalam penelitian di luar kendali (Swarjana, 2015).

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu, jumlah sampel yang seharusnya 61 hanya 30. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu yang tidak memungkinkan untuk mencapai target dalam melakukan penelitian yang disebabkan adanya pandemi *COVID-19* sehingga mengharuskan masyarakat untuk tetap dirumah untuk melakukan *social distancing*.

